

Proyek Perbaikan Parit Suryanata Terkendala Material



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Selasa,23/07/2024

BONTANG – Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) memastikan proyek pengerjaan perbaikan parit di Jalan Suryanata masih minus dari target. Kabid Bina Marga Dinas PUPRK Anwar Nurdin mengatakan informasi ini berdasarkan laporan di akhir pekan. “Minusnya tiga persen,” kata Anwar.

Namun, ia belum bisa memastikan berapa nominal target yang seharusnya sudah tercapai saat ini. Pun demikian dengan angka progres yang sudah diselesaikan. Menurutnya, hambatan dari pengerjaan ini menyangkut pasokan material *concrete* untuk pengecoran.

Pasalnya, dua penyedia beton saat ini masih sibuk menyuplai beberapa pengerjaan lain. Mulai dari semenisasi di Bontang Lestari, pelebaran parit di Jalan Ahmad Yani, pembuatan ruang kelas baru sekolah, hingga pembuatan beberapa gedung.

“Akibatnya saat ini masih mengantre untuk pemasokan,” ucapnya.

Dinas PUPRK pun menyarankan kepada kontraktor untuk tidak hanya fokus kepada satu media. Sehingga penjadwalan pengiriman bisa disesuaikan. Diketahui di Bontang penyedia material beton, yakni PT Varia Usaha Beton dan PT KIE.

“Kami terus *push* kontraktor untuk meningkatkan progres,” tutur dia.

Sesuai dengan kontrak pengerjaan ini bakal rampung di Desember. Saat ini kontraktor sudah melakukan pengadaan baja. Tetapi pengecoran beton belum bisa dilakukan lebih cepat. Sehingga material yang sudah ada belum bisa masuk dalam progres. “Kalau masuk progres itu artinya sudah terpasang,” terangnya.

Sehubungan dengan cuaca, kontraktor sudah melakukan langkah antisipasi. Jadi, tidak terlalu terdampak. Meskipun demikian ketika hujan maka pengerjaan terhenti sejenak.

“Ketika terhenti maka progres di hari berikutnya harus naik dua kali lipat. Bentuknya bisa menggunakan skema lembur atau tambah pekerja,” sebutnya.

Pagu anggaran untuk proyek ini mencapai Rp7 miliar. Dikerjakan oleh perusahaan asal Aceh, yakni PT Buah Persada Perkasa. Nantinya, lebar parit di Jalan Suryanata akan menjadi 1,5 meter. Dengan memanfaatkan bahu jalan. Saat ini penampang parit memiliki lebar 60 sentimeter. Bagian konstruksi atas parit tetap ditutup untuk trotoar. Konsepnya sama dengan Ahmad Yani. Pengecoran bagian atas bertujuan agar bisa dilintasi kendaraan warga.

Jika memungkinkan pengerjaan seluruh ruas jalan. Tetapi kalau tidak, hanya separuh. Dari simpang empat Bontang Baru menuju simpang tiga Kampung Jawa. Selanjutnya, jalan akan diaspal kembali. Disesuaikan dengan ketinggian ujung atas parit. **(ak/ind)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Proyek Perbaikan Parit Suryanata Terkendala Material, 23/07/24

Catatan:

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Nomor 5 Tahun 2023 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Perencanaan Teknis Jalan, jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Dalam Pasal 84 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan dijelaskan bahwa program penanganan jaringan jalan meliputi program pemeliharaan jalan, program peningkatan jalan, dan program konstruksi jalan baru.